

DAFTAR PUSTAKA

- Amao, P.A., S.O. Osunsanya, and A.M. Afolabi. 2018. Yield Evaluation and Assessment of Growth of Five Different Varieties of Sweet Potato (*Ipomoea batatas* L.). *Journal of Agriculture and Ecological Research International*. 15 (1):1-8.
- AOAC. 1995. *Official Methods of Analysis of Association Analytical Chemist*, Inc. Washington D.C.
- Atman. 2021. Teknologi Budidaya Bawang Merah Asal biji. *Jurnal Sains Agro*. 6 (1):11-21.
- Basuki, R.S. 2009. Analisis Kelayakan Teknis dan Ekonomis Teknologi Budidaya Bawang Merah dengan Benih Biji Botani dan Benih Umbi Tradisional. *J. Hort*. 19 (3):5-8.
- BPS-Statistics Indonesia. 2021. Statistik Hortikultura 2020. *Badan Pusat Statistik Indonesia*. ISBN 2745-679X
- Copeland, L.O and McDonald, M.B. 1995. *Seed science and technology*. Edisi ke-3. Chaman & Hall. New York
- Desyrakhmawati, L., M. Melati, Suwarto, dan W. Hartatik. 2015. Pertumbuhan *Tithonia diversifolia* dengan Dosis Pupuk Kandang dan Jarak Tanam yang Berbeda. *Jurnal Agron.ade Indonesia*. 43 (1):72-80.
- Faqihuddin, M.D. 2011. Penggunaan Berbagai Dosis Kompos Paitan dan Pupuk Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Skripsi*. Universitas Brawijaya.
- Fatmawati, F., Y.E. Susilowati, dan H. Historiawati. 2018. Peningkatan Kuantitas Bawang Merah dengan Berbagai Sumber Kalium dan Belerang. *Vigor. Jurnal Pertanian Tropika dan Subtropika*, 3 (2):40-42.
- Garfansa, M.P., Iswahyudi, dan M. Ramly. 2021. Pengaruh Aplikasi Pupuk Organik Cair dan ZPT Alami terhadap Pertumbuhan Tanaman Padi Salibu di Sawah Basah. *Journal of Applied Agricultural Sciensces*. 5 (1):18-24.
- Ginting, K.E., R.R. Lahay, dan C. Hanum. 2013. Respon Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum*. L.) Terhadap Pemberian Pupuk NPK dan *Tithonia diversifolia* (Hemsl.) Gray. *Jurnal Online Agroteknologi*. 1 (3):853-863.
- Gusmini, 2003. Pemanfaatan Pangkasan Titonia (*Tithonia diversifolia*) sebagai bahan substitusi N dan K untuk tanaman jahe pada jagung. *Disertasi*. Institut Pertanian Bogor.

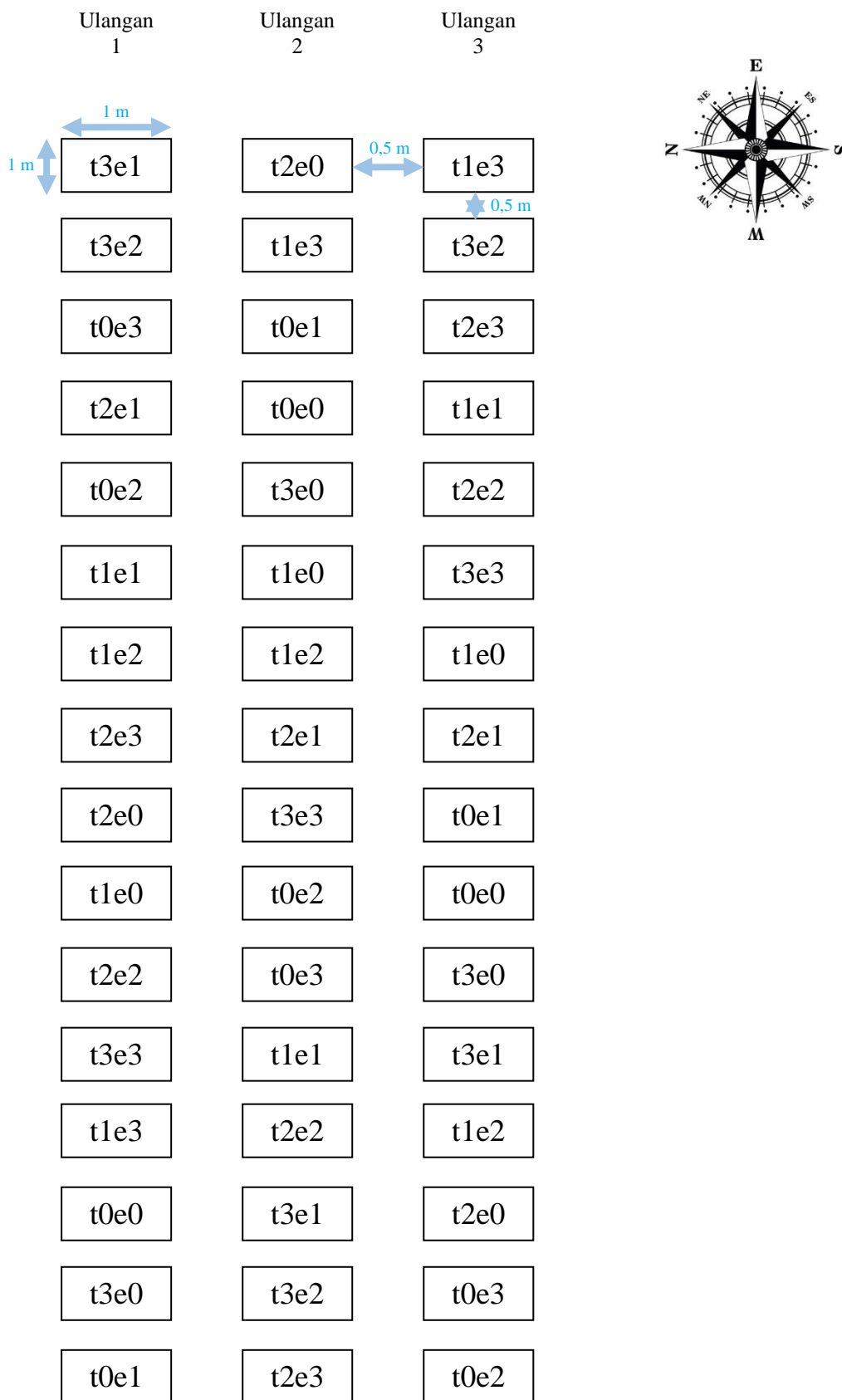
- Hartatik, W. 2007. *Tithonia diversifolia* Sumber Pupuk Hijau. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 29 (5):3-5.
- Hutomo I.P., Mahfudz, dan S. Laude. 2015. Pengaruh Pupuk Hijau *Tithonia diversifolia* terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal Agrotekbis*. 3 (4):475-481.
- Iswahyudi., A. Budiono, dan A. Wildani. 2017. Pendampingan Penggunaan Pupuk Organik (Eco Farming) Pada Kelompok Tani Palem Desa Sumedangan Kabupaten Pamekasan. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Madura*. 22–25.
- Jamilah, Erianto and Fatimah. 2017. Response of Red Onion (*Allium cepa* L.) On Time Interval and Type of Liquid Organic Fertilizer. *Jurnal Bibiet*. 2 (1): 27-36.
- Kartasapoetra, A.G. 2003. Teknologi Benih – Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum. Rineka Cipta: Jakarta
- Khirschbaum, M.U.F. 2011. Does Enhanced Photosynthesis Enhance Growth? Lessons Learned from CO₂ Enrichment Studies. *Plant Physiology* 155 (1): 117-124.
- Kristiyanti, K.A., L. Kartini, dan M.S. Yuliantini. 2021. Pengaruh Berbagai Jenis Mulsa Dan Aplikasi Pupuk NPK Mutiara Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum*, L.). *Jurnal Gema Agro*. 26 (1):66-71.
- Kurniawan, E., Z. Ginting, dan P. Nurjannah. 2017. Pemanfaatan Urine Kambing pada Pembuatan Pupuk Organik Cair terhadap Kualitas Unsur Hara Makro (NPK). *Jurnal.umj. Seminar Nasional Sains dan Teknologi*. ISSN: 2460-8416
- Laude,S, G.S., Mahfudz, Fathurrahman, and S. Samudin. 2014. Persistence of Atrazine and Oxyfluorfen in Soil Added with *Tithonia Diversifolia* and *Chromolena Odorata* Organic Matter. *International Journal of Agriculture Innovations and Research*. 2 (5):874-878.
- Marsiningsih, N.W. 2014. Analisis kualitas larutan MOL (mikroorganisme lokal) berbasis ampas tahu. *Skripsi*. Universitas Udayana.
- Moeljani, I.R, dan Makhziah. 2017. Teknologi Benih: *True Shallot Seed*. Gosyen Publishing: Yogyakarta
- Nahrisah, C.P., M. Hidayat, dan E.N. Taib. 2020. Pemanfaatan Limbah Kulit Singkong Menjadi Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*. ISBN: 978-602-70648-2-9

- Noor, A. 2020. Manfaat Pupuk Organik. CV Embrio Multi Agro Research and Development. Cirebon;Jawa Barat
- Novianti, A.K, P. Nugrahani, dan I.R. Moeljani. 2021. Pengaruh Konsentrasi Alginat Terhadap Viabilitas TSS (*True Shallot Seed*) Enkapsulasi Secara In Vitro. *Prosiding Seminar Nasional Agroteknologi*.ISBN:978-623-93261-5-9
- Olabode, O.S., O. Sola., W.B. Akanbi., G.O. Adesina, and P.A. Babajide. 2007. Evaluation of *Tithonia diversifolia* (Hemsl.) A Gray for Soil Improvement. *World Journal of Agricultural Sciences*. 3 (4):503-507.
- Pangestuti, A. dan Zahrah, S. 2021. Pengaruh Kompos Tithonia dan Pupuk Grand-K terhadap Pertumbuhan serta Produksi Tanaman Bawang Dayak (*Eleutherine americana* Merr.). *JOM- Agroteknologi Agribisnis dan Akuakultur*. 1 (1):1-11.
- Pangestuti, R. dan Sulistyaningsih, E. 2011. Potensi Penggunaan True Seed Shallot (TSS) Sebagai Sumber Benih Bawang Merah di Indonesia. *Prosiding Semiloka Nasional "Dukungan Agro-Inovasi Untuk Pemberdayaan Petani"*. August 2011, 258–266.
- Pertiwi, K.S, R. Khairul, dan Y. Triyanto. 2021. Pengaruh Pupuk Organik Cair Urin Kambing dan Pestisida Alami terhadap Pertumbuhan Tanaman Kacang Panjang Bada Varietas di Desa Gunung Selamat. *Indonesian Journal of Community Services*. 3 (1):19-30.
- Pia, R., S. Laude, dan Bahrudin. 2020. Pengaruh Dosis Pupuk Hijau *Tithonia diversifolia* terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L). *e-J. Agrotekbis*. 8 (3):617-623.
- Purwani, J. 2011. Pemanfaatan *Tithonia diversifolia* (Hamsley) A. Gray untuk perbaikan tanah. *Balai Penelitian Tanah*. 253-263
- Rachman, F., E. Octalyani., A. Maulana., N.D. Fauzan, dan I.S. Annajah. 2021. H2 Super: Inovasi Pupuk Organik Cair dari Sampah Pasar H2, Desa Sido Mukti, Kecamatan Gedung Aji Baru. *Journal of Community Services*. 2 (1): 4-7.
- Rezeki, R., Y. Jufri, dan Syakur. 2021. Pengaruh Biochar terhadap Serapan Hara Tanaman Jagung Manis Pada Tanah Bekas Tambang Batubara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 6 (2):112-117.
- Ritung., Sofyan., K. Nugroho., A. Mulyani, dan E. Suryani. 2011. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian. Bogor: Balai Besar Penelitian Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Balitbangtan
- Roslani, R., Y. Hilman., L. Sulastrini., M.P. Yufdy., R. Sinaga, dan I.M.M. Hidayat. 2019. Evaluasi Paket Teknologi Produksi Benih TSS Bawang

- Merah Varietas Bima Brebes di Dataran Tinggi (Evaluation of the Packages TSS Seed Production Technology of Bima Brebes Varieties in the Highland). *Jurnal Hortikultura*. 28 (1):67.
- Rusdi, dan Asaad, M. 2016. Uji Adaptasi Empat Varietas Bawang Merah Di Kabupaten Kolaka Timur, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 19 (3):243.
- Saidah, Muchtar, Syafruddin, dan R. Pangestu. 2019. Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah Asal Biji di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*. 5 (2):209-212.
- Saidah, Muchtar, A.N. Wahyuni, I.S. Padang, Syafruddin and A. Irmadamayanti. 2020. Evaluation of the growth and yield of true shallot seed on the application of two technology packages during two planting seasons in Central Sulawesi. ISIBIO. *IOP Publishing IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* 762 (2021) 012059, doi 10.1088/1755-1315/762/1/012059
- Salam, A.K. 2012. Ilmu Tanah Fundamental. Global Madani Press:Bandar Lampung
- Saputri, R.Y., Q.A.K. Nisa, M.E. Yulianto, and V. Paramita. 2019. Effect of Pressure Differences on Sludge Filtration Process Efficiency by Using Plate Filter Press. *Journal of Vocational Studies on Applied Research*. 1 (2):22-26
- Sopha, G.A., N. Sumarni, W. Setiawati, dan Suwandi. 2015. Teknik Penyemaian Benih *True Shallot Seed* untuk Produksi Bibit dan Umbi Mini Bawang Merah. *J. Hort*. 25 (4):318-330.
- Sopha, G.A., M. Syakir, W. Setiawati, Suwandi, dan N. Sumarni. 2017. Teknik Penanaman Benih Bawang Merah Asal *True Shallot Seed* di Lahan Suboptimal. *J. Hort*. 17 (1):35-44.
- Sugito, Y. 2000. Pembangunan Pertanian Berkelanjutan di Indonesia: prospek dan permasalahannya. *Presented at the Makalah Seminar Nasional Pembangunan Berkelanjutan*. Malang
- Sumarni, N. dan Rosliani, R. 2010. Pengaruh naungan plastik transparan, kerapatan tanaman, dan dosis N terhadap produksi umbi bibit asal biji bawang merah. *J. Hort*. 20 (1):52-9.
- Sumarni, N., R. Rosliani, dan Suwandi. 2012. Optimasi jarak tanaman dan dosis pupuk NPK untuk produksi bawang merah dari benih umbi mini di dataran tinggi. *J. Hort*. 22 (2):148-55.
- Suwandi dan Hilman, Y. 1995. Budidaya tanaman bawang merah', di dalam Sunarjono, H, Suwandi, Permadi, AH, Bahar, FA, Sulihanti, S, Broto, W,

- (ed), Teknologi produksi bawang merah, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta, hlm. 51-56.
- Tenaya, I.M.N. 2015. Pengaruh Interaksi dan Nilai Interaksi pada Percobaan Faktorial. *Agrotop*, 5 (1):9-20.
- Theresia, V., A. Fariyanti, dan N. Tinaprilla. 2016. Analisis Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Benih Bawang Merah Lokal dan Impor di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*. 12 (1):74–88.
- Timung, A.P., D.Y. Molebila, E. Latnan, A.T.D. Lobo, dan S. Duru. 2021. Pengaruh Dosis Pupuk Hijau Gamal (*Gliricidia sepium* (Jacq) Steud) terhadap Pertumbuhan Bibit Kelor. *Jurnal Agrikultura*. 32 (1):43-48.
- Winnifred, A. and Morris, O.S. 2014. *Tithonia diversifolia* (Tithonia). Invasive Species Compendium (Datasheet)
- Wulandari, A.S., dan Jaenab, S. 2016. Pengaruh Kombinasi Pemangkasan Akar dan Waktu Inokulasi Fungi Ektomikoriza Terhadap Pertumbuhan Bibit Melinjo (*Gnetum gnemon* L.). *Jurnal Silvikultur Tropika*. 7 (3):217-222.
- Yulnafatmawita, Gusnidar, dan A. Saidi. 2010. Upaya Perbaikan Stabilitas Agregat Tanah Melalui Peningkatan Karbon Organik pada Lahan Marginal di Daerah Tropis Super Basah Sumatra Barat. Laporan Penelitian Hibah Bersaing Tahun I, DP3M Dikti.

LAMPIRAN



Gambar Lampiran 1. Denah penelitian di lapangan

Keterangan:

- t0e0 = dosis pupuk hijau *Tithonia diversifolia* 0 t ha⁻¹ dan konsentrasi pupuk organik cair *ecofarming* 0 mL L⁻¹
- t0e1 = dosis pupuk hijau *Tithonia diversifolia* 0 t ha⁻¹ dan konsentrasi pupuk organik cair *ecofarming* 1 mL L⁻¹
- t0e2 = dosis pupuk hijau *Tithonia diversifolia* 0 t ha⁻¹ dan konsentrasi pupuk organik cair *ecofarming* 2 mL L⁻¹
- t0e3 = dosis pupuk hijau *Tithonia diversifolia* 0 t ha⁻¹ dan konsentrasi pupuk organik cair *ecofarming* 3 mL L⁻¹
- t1e0 = dosis pupuk hijau *Tithonia diversifolia* 10 t ha⁻¹ dan konsentrasi pupuk organik cair *ecofarming* 0 mL L⁻¹
- t1e1 = dosis pupuk hijau *Tithonia diversifolia* 10 t ha⁻¹ dan konsentrasi pupuk organik cair *ecofarming* 1 mL L⁻¹
- t1e2 = dosis pupuk hijau *Tithonia diversifolia* 10 t ha⁻¹ dan konsentrasi pupuk organik cair *ecofarming* 2 mL L⁻¹
- t1e3 = dosis pupuk hijau *Tithonia diversifolia* 10 t ha⁻¹ dan konsentrasi pupuk organik cair *ecofarming* 3 mL L⁻¹
- t2e0 = dosis pupuk hijau *Tithonia diversifolia* 20 t ha⁻¹ dan konsentrasi pupuk organik cair *ecofarming* 0 mL L⁻¹
- t2e1 = dosis pupuk hijau *Tithonia diversifolia* 20 t ha⁻¹ dan konsentrasi pupuk organik cair *ecofarming* 1 mL L⁻¹
- t2e2 = dosis pupuk hijau *Tithonia diversifolia* 20 t ha⁻¹ dan konsentrasi pupuk organik cair *ecofarming* 2 mL L⁻¹
- t2e3 = dosis pupuk hijau *Tithonia diversifolia* 20 t ha⁻¹ dan konsentrasi pupuk organik cair *ecofarming* 3 mL L⁻¹
- t3e0 = dosis pupuk hijau *Tithonia diversifolia* 30 t ha⁻¹ dan konsentrasi pupuk organik cair *ecofarming* 0 mL L⁻¹
- t3e1 = dosis pupuk hijau *Tithonia diversifolia* 30 t ha⁻¹ dan konsentrasi pupuk organik cair *ecofarming* 1 mL L⁻¹
- t3e2 = dosis pupuk hijau *Tithonia diversifolia* 30 t ha⁻¹ dan konsentrasi pupuk organik cair *ecofarming* 2 mL L⁻¹
- t3e3 = dosis pupuk hijau *Tithonia diversifolia* 30 t ha⁻¹ dan konsentrasi pupuk organik cair *ecofarming* 3 mL L⁻¹

Tabel Lampiran 1. Hasil analisis tanah sebelum penelitian

Sampel	Ekstrak 1, 2, 5	Terhadap Contoh Kering 105° Celsius					
	pH (H ₂ O)	Bahan Organik			Olsen P ₂ O ₅	Nilai Tukar Kation (NH ₄ - Acetat 1N, pH7)	(HCl 25%)
		Walkey & Black C	Kjeldahl N	C/N		K	P ₂ O ₅
		----- % -----			-ppm-	--- (cmol (+) kg 1) ---	--- mg 100g ⁻¹ ---
Sebelum	6,24	1,20	0,21	6	10,98	0,44	-

Sumber: *Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, 2022.*

Tabel Lampiran 2. Hasil analisis tanah sesudah penelitian

Sampel	Tekstur (pipet)				Ekstrak 1, 2, 5	Terhadap Contoh Kering 105° Celsius										
	Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur		pH (H ₂ O)	Bahan Organik			Olsen P ₂ O ₅	Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)					
	----- % -----			Walkey & Black C			Kjeldahl N	C/N	K		Ca	Mg	Na	Jumlah	KTK	KB
							----- % -----		-ppm-	--- (cmol (+) kg 1) ---						%
Sesudah	15	75	10	Lempung berdebu	6,36		1,87	0,13	14	8,51	0,27	5,81	0,95	0,19	7	23,5

Sumber: *Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, 2022.*

Tabel Lampiran 3. Hasil analisis unsur hara pupuk hijau *Tithonia diversifolia*

Sampel	Ekstrak 1, 2, 5	Terhadap Contoh Kering 105° Celsius					
	pH (H ₂ O)	Bahan Organik			Olsen P ₂ O ₅	HNO ₃ :HClO ₄	
		Walkey & Black C	Kjeldahl N	C/N		P	K
		----- % -----				-ppm-	----- % -----
1	6,65	18,20	0,47	38,75	-	1,16	1,23

Sumber: *Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, 2022.*

Tabel Lampiran 4. Kandungan POC siap pakai dan manfaatnya

Komposisi Unsur Hara						
C-organik	N-total	C/N	P ₂ O ₅ -total	K ₂ O -total	Kadar Air	pH
----- % -----			----- % -----			
51,06	3,35	15,24	4,84	1,47	15,32	7,05

Sumber: *PT. Bandung Eco Sinergi Teknologi, 2022.*

Mikroorganisme	Manfaat
Bakteri Dekomposer	Bakteri dekomposer memiliki peran dalam proses dekomposisi bahan organik, baik yang berasal dari sisa tanaman maupun makhluk hidup lainnya. Bakteri dekomposer sangat penting terhadap proses perombakan karbon dalam tanah.
Bakteri Penambat Nitrogen	Nitrogen merupakan elemen esensial untuk sintesis asam amino dan nukleotida, sebagai oksidan atau reduktor. Atmosfer adalah sumber nitrogen terbesar yaitu sekitar 78%, oleh bakteri penambat nitrogen memiliki kemampuan dalam menyediakan nitrogen dari udara masuk ke dalam tanah.
Bakteri Pelarut Fosfat	Fosfor adalah komponen penyusun nukleat asam, molekul energi ATP dan komponen membran fosfolipid. P menyumbang sekitar 0,2–0,8% dari berat kering tanaman. Kandungan P dari tanah pertanian larutan biasanya dalam kisaran 0,01 - 3,0 mL L ⁻¹ . Sisanya harus diperoleh melalui intervensi proses biotik dan abiotik. Aktivitas bakteri pelarut fosfat memiliki peran untuk itu. Bakteri pelarut fosfat (BPF) membantu dalam pelepasan P ke tanaman yang menyerap yang larut seperti H ₂ PO ₄ ⁻

Tabel Lampiran 5. Deskripsi Bawang Merah Varietas Lokananta F1

Asal	: Dalam Negeri
Silsilah	: BM 7755 x BM 7759 x BM 8667 x BM 8673
Golongan Varietas	: Sintetik
Tinggi Tanaman	: 49,08 – 57,40
Bentuk penampang daun	: Bulat berongga
Ukuran daun	: Panjang 46,12 – 54,94 Lebar 1,22 – 1,78
Warna daun	: Hijau tua (RHS 137 A)
Jumlah daun per umbi	: 6 – 10 helai
Jumlah daun per rumpun	: 20 – 27 helai
Bentuk karangan bunga	: Seperti payung
Warna bunga	: Putih (RHS 157 B)
Umur mulai berbunga	: 43 – 57 hari setelah tanam
Umur panen	: 63 – 66 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: Pipih agak bulat
Ukuran umbi	: Tinggi 3,52 – 3,83 Diameter 3,11 – 3,58
Warna umbi	: Ungu (RHS 71 A)
Bentuk biji	: Pipih
Warna biji	: Hitam (RHS N 186 A)
Berat 1000 biji	: 3,52 – 3,97 g
Berat per umbi	: 9,25 – 12,05 g
Jumlah umbi per rumpun	: 4 – 6 umbi
Berat umbi per rumpun	: 42,58 – 61,33 g
Jumlah anakan	: 3 – 6
Ketahanan terhadap penyakit	: Sangat tahan layu Fusarium
Daya simpan umbi pada suhu 25-30°C	: 127 – 135 hari setelah panen
Susut bobot umbi	: 34,9% – 37,9%
Hasil umbi per hectare	: 18,49 – 24,58 ton
Kebutuhan benih per hektare	: 2,05 – 2,32 kg
Penciri utama	: Warna umbi ungu, bentuk umbi pipih agak bulat
Keunggulan varietas	: Produksi tinggi dan sangat tahan layu Fusarium
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran rendah
Pemohon	: PT, East West Seed Indonesia
Pemulia	: Adrianita Adin
Peneliti	: Tukiman Misidi, Abdul Kohar, Hari Pangestu, Diraya Nur Irsalina, dan Gigin Fajaruddin

Sumber: <http://varitas.net>

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata tinggi tanaman bawang merah (cm) umur 65 HST pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
t0e0	24,55	26,80	24,85	76,20	25,40
t0e1	25,55	23,55	32,05	81,15	27,05
t0e2	26,15	26,35	25,10	77,60	25,87
t0e3	31,50	29,15	27,00	87,65	29,22
t1e0	21,90	27,35	26,25	75,50	25,17
t1e1	26,60	26,30	33,50	86,40	28,80
t1e2	24,50	25,20	18,30	68,00	22,67
t1e3	25,80	24,35	30,65	80,80	26,93
t2e0	27,90	24,35	21,20	73,45	24,48
t2e1	27,35	25,90	36,60	89,85	29,95
t2e2	35,25	22,30	33,05	90,60	30,20
t2e3	25,95	23,10	33,80	82,85	27,62
t3e0	22,25	22,80	23,00	68,05	22,68
t3e1	21,70	26,00	23,20	70,90	23,63
t3e2	23,65	22,55	31,04	77,24	25,75
t3e3	31,35	25,80	35,40	92,55	30,85
Total	421,95	401,85	454,99	1278,79	26,64

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman bawang merah umur 65 HST pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	15	89,99	6,00	0,25	tn	2,31	3,31
Perlakuan t	3	41,69	13,90	0,58	tn	3,20	5,18
Perlakuan e	3	116,55	38,85	1,61	tn	3,20	5,18
Interaksi (t x e)	9	154,08	17,12	0,71	tn	2,49	3,68
Galat	17	410,16	24,13				
Total	47	812,46					
KK	18,44	%					

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 6c. Rata-rata tinggi tanaman bawang merah (cm) umur 75 HST pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
t0e0	34,30	35,50	31,80	101,60	33,87
t0e1	29,40	29,40	40,70	99,50	33,17
t0e2	32,40	33,10	33,90	99,40	33,13
t0e3	34,00	35,90	31,90	101,80	33,93
t1e0	30,90	34,70	33,60	99,20	33,07
t1e1	29,80	33,60	40,00	103,40	34,47
t1e2	30,60	34,40	27,80	92,80	30,93
t1e3	34,00	34,50	35,30	103,80	34,60
t2e0	35,30	29,20	28,00	92,50	30,83
t2e1	34,30	34,70	42,00	111,00	37,00
t2e2	43,00	30,10	40,60	113,70	37,90
t2e3	33,00	31,30	38,40	102,70	34,23
t3e0	26,30	33,00	28,90	88,20	29,40
t3e1	28,00	32,70	28,40	89,10	29,70
t3e2	29,50	26,70	36,20	92,40	30,80
t3e3	37,90	33,30	41,50	112,70	37,57
Total	522,70	522,10	559,00	1603,80	33,41

Tabel Lampiran 6d. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman bawang merah umur 75 HST pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F-Hit	F-Tabel		
					0,05	0,01	
Perlakuan	15	55,83	3,72	0,14	tn	2,31	3,31
Perlakuan t	3	59,01	19,67	0,77	tn	3,20	5,18
Perlakuan e	3	65,96	21,99	0,86	tn	3,20	5,18
Interaksi (t x e)	9	186,14	20,68	0,80	tn	2,49	3,68
Galat	17	436,86	25,70				
Total	47	803,79					
KK	15,17	%					

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 6e. Rata-rata tinggi tanaman bawang merah (cm) umur 85 HST pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
t0e0	37,90	39,70	36,70	114,30	38,10
t0e1	34,90	34,80	45,30	115,00	38,33
t0e2	35,60	38,80	38,30	112,70	37,57
t0e3	36,90	38,50	38,50	113,90	37,97
t1e0	34,80	39,10	36,60	110,50	36,83
t1e1	33,90	39,80	41,60	115,30	38,43
t1e2	36,40	38,10	32,00	106,50	35,50
t1e3	41,10	38,90	34,50	114,50	38,17
t2e0	40,00	34,20	34,20	108,40	36,13
t2e1	39,30	36,20	45,40	120,90	40,30
t2e2	45,10	33,00	43,20	121,30	40,43
t2e3	35,50	34,50	41,60	111,60	37,20
t3e0	36,40	36,60	34,50	107,50	35,83
t3e1	34,70	37,60	35,70	108,00	36,00
t3e2	36,80	34,10	39,80	110,70	36,90
t3e3	44,60	37,40	44,10	126,10	42,03
Total	603,90	591,30	622,00	1817,20	37,86

Tabel Lampiran 6f. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman bawang merah umur 85 HST pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	15	29,77	1,98	0,09	tn	2,31	3,31
Perlakuan t	3	10,44	3,48	0,16	tn	3,20	5,18
Perlakuan e	3	29,82	9,94	0,45	tn	3,20	5,18
Interaksi (t x e)	9	107,72	11,97	0,54	tn	2,49	3,68
Galat	17	375,50	22,09				
Total	47	553,24					
KK	12,41	%					

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 6g. Rata-rata tinggi tanaman bawang merah (cm) umur 95 HST pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
t0e0	43,20	43,50	37,30	124,00	41,33
t0e1	35,50	41,60	47,20	124,30	41,43
t0e2	38,50	46,00	43,30	127,80	42,60
t0e3	38,40	45,30	44,70	128,40	42,80
t1e0	41,70	42,10	40,30	124,10	41,37
t1e1	33,10	42,60	42,50	118,20	39,40
t1e2	41,90	40,80	43,10	125,80	41,93
t1e3	45,00	42,70	37,30	125,00	41,67
t2e0	41,90	38,90	38,70	119,50	39,83
t2e1	45,30	39,90	47,50	132,70	44,23
t2e2	46,70	37,70	44,50	128,90	42,97
t2e3	40,60	39,30	38,90	118,80	39,60
t3e0	40,80	42,40	40,10	123,30	41,10
t3e1	40,00	43,20	42,80	126,00	42,00
t3e2	43,30	40,50	43,00	126,80	42,27
t3e3	46,30	44,20	44,00	134,50	44,83
Total	662,20	670,70	675,20	2008,10	41,84

Tabel Lampiran 6h. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman bawang merah umur 95 HST pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	15	5,45	0,36	0,02	tn	2,31	3,31
Perlakuan t	3	13,65	4,55	0,23	tn	3,20	5,18
Perlakuan e	3	16,60	5,53	0,28	tn	3,20	5,18
Interaksi (t x e)	9	71,43	7,94	0,40	tn	2,49	3,68
Galat	17	340,24	20,01				
Total	47	447,37					
KK	10,69	%					

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah (helai) umur 65 HST pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
t0e0	3,80	4,30	3,90	12,00	4,00
t0e1	3,60	3,10	4,70	11,40	3,80
t0e2	3,50	3,30	3,40	10,20	3,40
t0e3	4,30	3,40	3,80	11,50	3,83
t1e0	3,50	4,20	3,60	11,30	3,77
t1e1	3,70	3,70	5,10	12,50	4,17
t1e2	3,20	3,50	3,10	9,80	3,27
t1e3	4,10	3,50	4,10	11,70	3,90
t2e0	3,90	3,40	3,20	10,50	3,50
t2e1	3,60	3,70	5,00	12,30	4,10
t2e2	4,20	3,20	4,30	11,70	3,90
t2e3	3,60	3,30	4,30	11,20	3,73
t3e0	2,90	3,00	3,10	9,00	3,00
t3e1	3,00	3,50	2,80	9,30	3,10
t3e2	3,40	3,10	3,80	10,30	3,43
t3e3	3,90	4,00	5,10	13,00	4,33
Total	58,20	56,20	63,30	177,70	3,70

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah umur 65 HST pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	15	1,68	0,11	0,30	tn	2,31	3,31
Perlakuan t	3	0,90	0,30	0,81	tn	3,20	5,18
Perlakuan e	3	1,54	0,51	1,39	tn	3,20	5,18
Interaksi (t x e)	9	4,22	0,47	1,26	tn	2,49	3,68
Galat	17	6,31	0,37				
Total	47	14,65					
KK	16,46	%					

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 7c. Rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah (helai) umur 75 HST pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
t0e0	4,80	4,70	5,10	14,60	4,87
t0e1	3,60	3,70	5,30	12,60	4,20
t0e2	3,90	3,80	4,40	12,10	4,03
t0e3	4,20	4,20	4,50	12,90	4,30
t1e0	3,90	4,70	4,40	13,00	4,33
t1e1	4,30	4,30	5,70	14,30	4,77
t1e2	3,90	3,80	3,40	11,10	3,70
t1e3	4,40	4,20	4,40	13,00	4,33
t2e0	4,40	3,60	4,10	12,10	4,03
t2e1	4,20	3,80	6,10	14,10	4,70
t2e2	5,00	3,30	4,90	13,20	4,40
t2e3	4,00	3,50	4,80	12,30	4,10
t3e0	3,20	3,50	4,20	10,90	3,63
t3e1	3,50	4,20	3,70	11,40	3,80
t3e2	4,10	3,10	4,40	11,60	3,87
t3e3	4,20	4,10	6,00	14,30	4,77
Total	65,60	62,50	75,40	203,50	4,24

Tabel Lampiran 7d. Sidik ragam rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah umur 75 HST pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	15	5,67	0,38	0,77	tn	2,31	3,31
Perlakuan t	3	0,82	0,27	0,56	tn	3,20	5,18
Perlakuan e	3	1,11	0,37	0,75	tn	3,20	5,18
Interaksi (t x e)	9	4,98	0,55	1,13	tn	2,49	3,68
Galat	17	8,33	0,49				
Total	47	20,91					
KK	16,51	%					

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 8e. Rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah (helai) umur 85 HST pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
t0e0	5,50	5,40	5,10	16,00	5,33
t0e1	4,20	4,30	5,70	14,20	4,73
t0e2	4,30	5,10	5,30	14,70	4,90
t0e3	4,50	5,00	5,20	14,70	4,90
t1e0	4,10	6,10	5,40	15,60	5,20
t1e1	4,90	5,50	5,80	16,20	5,40
t1e2	4,40	4,50	4,10	13,00	4,33
t1e3	5,20	4,80	5,00	15,00	5,00
t2e0	4,90	4,20	4,60	13,70	4,57
t2e1	4,90	4,40	7,50	16,80	5,60
t2e2	5,50	4,40	5,80	15,70	5,23
t2e3	4,30	4,90	6,00	15,20	5,07
t3e0	4,00	4,20	4,50	12,70	4,23
t3e1	4,20	5,50	4,60	14,30	4,77
t3e2	4,60	4,00	5,50	14,10	4,70
t3e3	5,20	4,80	6,10	16,10	5,37
Total	74,70	77,10	86,20	238,00	4,96

Tabel Lampiran 8f. Sidik ragam rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah umur 85 HST pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	15	4,60	0,31	0,44	tn	2,31	3,31
Perlakuan t	3	0,75	0,25	0,36	tn	3,20	5,18
Perlakuan e	3	1,04	0,35	0,50	tn	3,20	5,18
Interaksi (t x e)	9	5,08	0,56	0,82	tn	2,49	3,68
Galat	17	11,76	0,69				
Total	47	23,24					
KK	16,77	%					

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 8g. Rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah (helai) umur 95 HST pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
t0e0	5,80	5,10	5,20	16,10	5,37
t0e1	4,10	5,20	6,50	15,80	5,27
t0e2	5,70	5,30	5,80	16,80	5,60
t0e3	5,20	5,50	5,40	16,10	5,37
t1e0	5,90	6,50	5,00	17,40	5,80
t1e1	4,50	5,10	5,40	15,00	5,00
t1e2	4,90	4,50	4,90	14,30	4,77
t1e3	4,80	5,40	4,50	14,70	4,90
t2e0	5,10	5,20	4,90	15,20	5,07
t2e1	5,60	4,80	7,80	18,20	6,07
t2e2	5,40	4,90	6,10	16,40	5,47
t2e3	5,00	5,50	4,70	15,20	5,07
t3e0	4,60	5,10	4,50	14,20	4,73
t3e1	5,00	5,50	4,70	15,20	5,07
t3e2	5,00	4,60	4,90	14,50	4,83
t3e3	5,80	5,40	6,10	17,30	5,77
Total	82,40	83,60	86,40	252,40	5,26

Tabel Lampiran 8h. Sidik ragam rata-rata jumlah daun tanaman bawang merah umur 95 HST pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	15	0,53	0,04	0,05	tn	2,31	3,31
Perlakuan t	3	1,08	0,36	0,52	tn	3,20	5,18
Perlakuan e	3	0,21	0,07	0,10	tn	3,20	5,18
Interaksi (t x e)	9	5,88	0,65	0,95	tn	2,49	3,68
Galat	17	11,71	0,69				
Total	47	19,42					
KK	15,79	%					

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 9a. Rata-rata jumlah umbi tanaman bawang merah (siung) pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
t0e0	1,20	1,00	1,00	3,20	1,07
t0e1	1,00	1,00	1,10	3,10	1,03
t0e2	1,20	1,00	1,00	3,20	1,07
t0e3	1,00	1,30	1,10	3,40	1,13
t1e0	1,00	1,10	1,20	3,30	1,10
t1e1	1,00	1,20	1,40	3,60	1,20
t1e2	1,00	1,00	1,10	3,10	1,03
t1e3	1,30	1,10	1,00	3,40	1,13
t2e0	1,10	1,10	1,00	3,20	1,07
t2e1	1,00	1,10	1,90	4,00	1,33
t2e2	1,00	1,10	1,20	3,30	1,10
t2e3	1,00	1,20	1,20	3,40	1,13
t3e0	1,00	1,00	1,10	3,10	1,03
t3e1	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
t3e2	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
t3e3	1,10	1,10	1,20	3,40	1,13
Total	16,90	17,30	18,50	52,70	1,10

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam rata-rata jumlah umbi tanaman bawang merah pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	15	0,09	0,01	0,14	tn	2,31	3,31
Perlakuan t	3	0,09	0,03	0,72	tn	3,20	5,18
Perlakuan e	3	0,08	0,03	0,60	tn	3,20	5,18
Interaksi (t x e)	9	0,15	0,02	0,38	tn	2,49	3,68
Galat	17	0,73	0,04				
Total	47	1,13					
KK	18,83	%					

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 10a. Rata-rata diameter umbi tanaman bawang merah (mm) pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
t0e0	22,33	24,95	20,36	67,64	22,55
t0e1	21,13	23,58	30,28	74,99	25,00
t0e2	21,10	25,49	23,11	69,70	23,23
t0e3	22,29	27,66	24,93	74,88	24,96
t1e0	22,64	26,88	25,59	75,11	25,04
t1e1	23,29	27,67	35,07	86,03	28,68
t1e2	25,92	26,05	28,97	80,94	26,98
t1e3	28,27	27,32	23,41	79,00	26,33
t2e0	24,86	24,43	25,41	74,70	24,90
t2e1	22,91	27,93	30,52	81,36	27,12
t2e2	27,95	29,69	28,60	86,24	28,75
t2e3	27,34	32,23	29,76	89,33	29,78
t3e0	25,75	24,95	27,42	78,12	26,04
t3e1	25,81	29,38	29,34	84,53	28,18
t3e2	25,80	28,29	26,12	80,21	26,74
t3e3	33,98	34,38	31,23	99,59	33,20
Total	401,37	440,88	440,12	1282,37	26,72

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam rata-rata diameter umbi tanaman bawang merah pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F-Hit	F-Tabel		
					0,05	0,01	
Perlakuan	15	63,82	4,25	0,40	tn	2,31	3,31
Perlakuan t	3	142,85	47,62	4,49	*	3,20	5,18
Perlakuan e	3	97,62	32,54	3,07	tn	3,20	5,18
Interaksi (t x e)	9	71,45	7,94	0,75	tn	2,49	3,68
Galat	17	180,37	10,61				
Total	47	556,11					
KK	12,19	%					

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata bobot brangkasan segar tanaman bawang merah (g) pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
t0e0	15,36	18,11	13,26	46,73	15,58
t0e1	16,07	18,93	23,08	58,08	19,36
t0e2	14,33	15,60	13,47	43,40	14,47
t0e3	12,46	21,16	20,17	53,79	17,93
t1e0	16,30	18,63	19,05	53,98	17,99
t1e1	15,31	23,12	27,81	66,24	22,08
t1e2	16,85	18,50	25,66	61,01	20,34
t1e3	19,48	20,97	19,63	60,08	20,03
t2e0	15,60	12,92	14,98	43,50	14,50
t2e1	14,68	18,97	28,26	61,91	20,64
t2e2	19,20	25,59	21,33	66,12	22,04
t2e3	17,98	21,45	22,06	61,49	20,50
t3e0	18,34	17,33	19,07	54,74	18,25
t3e1	15,25	24,16	25,53	64,94	21,65
t3e2	16,36	18,52	18,29	53,17	17,72
t3e3	28,63	32,26	34,42	95,31	31,77
Total	272,20	326,22	346,07	944,49	19,68

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam rata-rata bobot brangkasan segar tanaman bawang merah pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F-Hit	F-Tabel		
					0,05	0,01	
Perlakuan	15	182,71	12,18	0,84	tn	2,31	3,31
Perlakuan t	3	185,58	61,86	4,28	*	3,20	5,18
Perlakuan e	3	246,31	82,10	5,67	**	3,20	5,18
Interaksi (t x e)	9	306,71	34,08	2,36	tn	2,49	3,68
Galat	17	245,96	14,47				
Total	47	1167,28					

KK

19,33

%

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

**= berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 12a. Rata-rata bobot brangkasan kering (g) bawang merah pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
t0e0	7,13	9,39	5,33	21,85	7,28
t0e1	8,87	9,87	10,51	29,25	9,75
t0e2	6,18	8,73	6,70	21,61	7,20
t0e3	6,27	11,57	9,55	27,39	9,13
t1e0	7,84	9,32	10,24	27,40	9,13
t1e1	9,96	13,30	14,09	37,35	12,45
t1e2	8,85	9,07	11,98	29,90	9,97
t1e3	11,06	10,42	9,42	30,90	10,30
t2e0	8,59	7,60	7,90	24,09	8,03
t2e1	7,12	11,66	15,00	33,78	11,26
t2e2	10,91	14,20	12,35	37,46	12,49
t2e3	10,30	14,97	15,95	41,22	13,74
t3e0	8,84	8,58	10,12	27,54	9,18
t3e1	8,89	12,14	11,90	32,93	10,98
t3e2	9,06	10,69	9,34	29,09	9,70
t3e3	17,25	18,08	16,20	51,53	17,18
Total	147,12	179,59	176,58	503,29	10,49

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam rata-rata bobot brangkasan kering tanaman bawang merah pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F-Hit	F-Tabel		
					0,05	0,01	
Perlakuan	15	40,23	2,68	0,62	tn	2,31	3,31
Perlakuan t	3	84,16	28,05	6,44	**	3,20	5,18
Perlakuan e	3	114,53	38,18	8,76	**	3,20	5,18
Interaksi (t x e)	9	95,20	10,58	2,43	tn	2,49	3,68
Galat	17	74,05	4,36				
Total	47	408,17					
KK	19,91	%					

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

**= berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 13a. Rata-rata bobot umbi kering (g) bawang merah pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
t0e0	6,26	8,13	4,34	18,73	6,24
t0e1	6,82	8,55	9,15	24,52	8,17
t0e2	5,26	8,03	5,83	19,12	6,37
t0e3	5,30	10,53	8,12	23,95	7,98
t1e0	7,61	8,48	9,26	25,35	8,45
t1e1	9,04	11,92	13,09	34,05	11,35
t1e2	7,48	8,33	10,25	26,06	8,69
t1e3	10,02	8,89	8,09	27,00	9,00
t2e0	7,59	6,79	7,13	21,51	7,17
t2e1	7,94	10,50	13,74	32,18	10,73
t2e2	10,07	11,89	11,36	33,32	11,11
t2e3	10,11	12,89	13,50	36,50	12,17
t3e0	7,74	7,20	9,11	24,05	8,02
t3e1	8,28	10,86	10,23	29,37	9,79
t3e2	7,99	9,76	8,22	25,97	8,66
t3e3	15,74	16,65	13,40	45,79	15,26
Total	133,25	159,40	154,82	447,47	9,32

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam rata-rata bobot umbi kering tanaman bawang merah pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F-Hit	F-Tabel		
					0,05	0,01	
Perlakuan	15	24,38	1,63	0,47	tn	2,31	3,31
Perlakuan t	3	80,48	26,83	7,83	**	3,20	5,18
Perlakuan e	3	89,47	29,82	8,71	**	3,20	5,18
Interaksi (t x e)	9	76,68	8,52	2,49	tn	2,49	3,68
Galat	17	58,21	3,42				
Total	47	329,22					
KK	19,85	%					

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

**= berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 14a. Rata-rata susut umbi tanaman bawang merah (%) pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
t0e0	20,91	17,55	26,34	64,80	21,60
t0e1	24,40	23,65	21,71	69,76	23,25
t0e2	24,65	20,60	20,18	65,43	21,81
t0e3	21,69	19,01	19,61	60,31	20,10
t1e0	20,89	17,37	17,85	56,11	18,70
t1e1	17,59	17,73	13,76	49,08	16,36
t1e2	17,13	13,88	17,82	48,83	16,28
t1e3	19,84	20,60	17,93	58,37	19,46
t2e0	16,09	16,71	22,35	55,15	18,38
t2e1	18,38	15,25	16,96	50,59	16,86
t2e2	12,20	17,44	14,30	43,94	14,65
t2e3	15,21	12,28	14,56	42,05	14,02
t3e0	19,10	20,36	16,84	56,30	18,77
t3e1	15,33	18,00	21,25	54,58	18,19
t3e2	15,92	15,84	19,56	51,32	17,11
t3e3	15,53	12,50	15,57	43,60	14,53
Total	294,86	278,77	296,59	870,22	18,13

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam rata-rata susut umbi tanaman bawang merah pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	15	12,07	0,80	0,08	tn	2,31	3,31
Perlakuan t	3	221,57	73,86	7,66	**	3,20	5,18
Perlakuan e	3	41,70	13,90	1,44	tn	3,20	5,18
Interaksi (t x e)	9	65,21	7,25	0,75	tn	2,49	3,68
Galat	17	163,88	9,64				
Total	47	504,43					
KK	17,13	%					

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

**= berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 15a. Rata-rata rasio tajuk dan umbi tanaman bawang merah pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
t0e0	0,19	0,19	0,19	0,58	0,19
t0e1	0,21	0,20	0,20	0,61	0,20
t0e2	0,14	0,14	0,15	0,43	0,14
t0e3	0,18	0,17	0,17	0,52	0,17
t1e0	0,14	0,13	0,13	0,39	0,13
t1e1	0,13	0,13	0,08	0,33	0,11
t1e2	0,19	0,18	0,18	0,55	0,18
t1e3	0,13	0,19	0,16	0,47	0,16
t2e0	0,16	0,13	0,12	0,40	0,13
t2e1	0,15	0,12	0,08	0,35	0,12
t2e2	0,17	0,13	0,08	0,38	0,13
t2e3	0,13	0,13	0,13	0,39	0,13
t3e0	0,16	0,19	0,10	0,44	0,15
t3e1	0,13	0,13	0,14	0,39	0,13
t3e2	0,14	0,09	0,15	0,39	0,13
t3e3	0,14	0,15	0,15	0,44	0,15
Total	2,48	2,39	2,19	7,06	0,15

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam rata-rata rasio tajuk dan umbi tanaman bawang merah pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	15	0,00	0,00	0,21	tn	2,31	3,31
Perlakuan t	3	0,02	0,01	6,72	**	3,20	5,18
Perlakuan e	3	0,00	0,00	0,38	tn	3,20	5,18
Interaksi (t x e)	9	0,02	0,00	1,93	tn	2,49	3,68
Galat	17	0,02	0,00				
Total	47	0,05					
KK	20,29	%					

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

**= berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 16a. Rata-rata indeks panen tanaman bawang merah pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
t0e0	0,84	0,83	0,81	2,48	0,83
t0e1	0,84	0,82	0,86	2,52	0,84
t0e2	0,83	0,90	0,85	2,58	0,86
t0e3	0,84	0,88	0,85	2,57	0,86
t1e0	0,82	0,90	0,87	2,59	0,86
t1e1	0,87	0,86	0,89	2,62	0,87
t1e2	0,84	0,83	0,84	2,51	0,84
t1e3	0,88	0,82	0,85	2,55	0,85
t2e0	0,84	0,89	0,88	2,61	0,87
t2e1	0,84	0,87	0,90	2,61	0,87
t2e2	0,89	0,86	0,90	2,65	0,88
t2e3	0,82	0,89	0,88	2,59	0,86
t3e0	0,86	0,83	0,88	2,57	0,86
t3e1	0,90	0,87	0,83	2,60	0,87
t3e2	0,86	0,88	0,84	2,58	0,86
t3e3	0,88	0,90	0,81	2,59	0,86
Total	13,65	13,83	13,74	41,22	0,86

Tabel Lampiran 16b. Sidik ragam rata-rata indeks panen tanaman bawang merah pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	15	0,00	0,00	0,05	tn	2,31	3,31
Perlakuan t	3	0,00	0,00	0,94	tn	3,20	5,18
Perlakuan e	3	0,00	0,00	0,10	tn	3,20	5,18
Interaksi (t x e)	9	0,00	0,00	0,36	tn	2,49	3,68
Galat	17	0,03	0,00				
Total	47	0,04					
KK	4,49	%					

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 17a. Rata-rata produksi umbi (kg m⁻²) tanaman bawang merah pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
t0e0	0,63	0,81	0,43	1,87	0,62
t0e1	0,68	0,85	0,91	2,45	0,82
t0e2	0,53	0,80	0,58	1,91	0,64
t0e3	0,53	1,05	0,81	2,39	0,80
t1e0	0,76	0,85	0,93	2,54	0,85
t1e1	0,90	1,19	1,31	3,40	1,14
t1e2	0,75	0,83	1,03	2,61	0,87
t1e3	1,00	0,89	0,81	2,70	0,90
t2e0	0,76	0,68	0,71	2,15	0,72
t2e1	0,79	1,05	1,37	3,22	1,07
t2e2	1,01	1,19	1,14	3,33	1,11
t2e3	1,01	1,29	1,35	3,65	1,22
t3e0	0,77	0,72	0,91	2,40	0,80
t3e1	0,83	1,09	1,02	2,94	0,98
t3e2	0,80	0,98	0,82	2,60	0,87
t3e3	1,57	1,66	1,34	4,58	1,53
Total	13,33	15,94	15,48	44,75	9,32

Tabel Lampiran 17b. Sidik ragam rata-rata produksi umbi (kg m⁻²) tanaman bawang merah pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F-Hit	F-Tabel		
					0,05	0,01	
Perlakuan	15	2,44	1,63	0,47	tn	2,31	3,31
Perlakuan t	3	8,05	2,68	7,83	**	3,20	5,18
Perlakuan e	3	8,95	2,98	8,71	**	3,20	5,18
Interaksi (t x e)	9	7,67	8,52	2,49	tn	2,49	3,68
Galat	17	5,82	3,42				
Total	47	32,92					
KK	19,85	%					

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

**= berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 18a. Rata-rata produksi umbi (t ha⁻¹) tanaman bawang merah pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
t0e0	6,26	8,13	4,34	18,73	6,24
t0e1	6,82	8,55	9,15	24,52	8,17
t0e2	5,26	8,03	5,83	19,12	6,37
t0e3	5,30	10,53	8,12	23,95	7,98
t1e0	7,61	8,48	9,26	25,35	8,45
t1e1	9,04	11,92	13,09	34,05	11,35
t1e2	7,48	8,33	10,25	26,06	8,69
t1e3	10,02	8,89	8,09	27,00	9,00
t2e0	7,59	6,79	7,13	21,51	7,17
t2e1	7,94	10,50	13,74	32,18	10,73
t2e2	10,07	11,89	11,36	33,32	11,11
t2e3	10,11	12,89	13,50	36,50	12,17
t3e0	7,74	7,20	9,11	24,05	8,02
t3e1	8,28	10,86	10,23	29,37	9,79
t3e2	7,99	9,76	8,22	25,97	8,66
t3e3	15,74	16,65	13,40	45,79	15,26
Total	133,25	159,40	154,82	447,47	9,32

Tabel Lampiran 18b. Sidik ragam rata-rata produksi umbi (t ha⁻¹) tanaman bawang merah pada perlakuan pupuk hijau *Tithonia diversifolia* dan pupuk organik cair

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F-Hit		F-Tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	15	24,38	1,63	0,47	tn	2,31	3,31
Perlakuan t	3	80,48	26,83	7,83	**	3,20	5,18
Perlakuan e	3	89,47	29,82	8,71	**	3,20	5,18
Interaksi (t x e)	9	76,68	8,52	2,49	tn	2,49	3,68
Galat	17	58,21	3,42				
Total	47	329,22					
KK	19,85	%					

Ket:

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

**= berpengaruh sangat nyata



Gambar Lampiran 2, Proses pelaksanaan penelitian, (a) Pembuatan Pupuk Hijau *Tithonia diversifolia*, (b) Persiapan lahan, (c) Penanaman benih langsung, (d) Pengaplikasian Pupuk Organik Cair, (e) Pemupukan, (f) Pengeringan, (g) Pemanenan, (h) Pemeliharaan



Gambar Lampiran 3, Pengukuran parameter pengamatan, (a) Pengukuran tinggi tanaman dan jumlah daun, (b) Pengukuran diameter umbi, (c) Pengukuran bobot brangkasan segar, (d) Pengukuran bobot brangkasan kering, (e) Pengukuran bobot umbi kering,



Gambar Lampiran 4, Penampilan fisik umbi bawang merah pada setiap kombinasi perlakuan



Gambar Lampiran 5, Penampilan fisik tanaman *Tithonia diversifolia*